

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Active Learning* terhadap motivasi siswa dan hasil belajar IPS terpadu kelas VIII MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung pada materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini termasuk eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran *Active Learning* dan kelas yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas VIII A yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen, dan siswa kelas VIII B yang berjumlah 32 siswa kelas kontrol. Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di MTs tersebut. Berdasarkan koordinasi guru mata pelajaran IPS kelas VIII, yakni kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode yaitu metode dokumentasi, angket dan tes yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi tujuannya untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian, dan foto-foto kegiatan penelitian.
2. Metode angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Active Learning* terhadap motivasi belajar siswa. Angket motivasi ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pertanyaan positif dan negatif yang berjumlah 30 pertanyaan.
3. Metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa. Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam menyampaikan materi. Data tes ini diperoleh dari tes tulis berupa tes uraian sebanyak 10 soal. Kemudian soal tersebut diberikan kepada siswa kelas VIII A dan VIII B.

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisa Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai pemahaman konsep IPS siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode *Active Learning* dan yang tidak menggunakan metode *Active Learning*. Tes yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebanyak satu kali yang dilakukan di akhir pertemuan (*post-test*). Pemahaman kensep yang dinilai dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memahami soal, menyelesaikan soal dan menjawab soal dari materi yang telah diajarkan.

2. Uji Instrumen Validitas

Pengujian Validitas Instrumen Penelitian berfungsi atau bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak item kuesioner penelitian yang valid dan seberapa banyak item kuesioner penelitian yang tidak valid. Valid mengandung pengertian bahwa kuesioner penelitian yang digunakan untuk mendapat data dari para responden yang menjadi sample penelitian dapat dianggap efektif untuk mengungkap masalah atau obyek yang diteliti.

Selanjutnya, pengukuran pengaruh/hubungan hanya menggunakan data yang valid saja dan data yang tidak valid tidak terpakai. Apabila hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa data yang tidak valid mencapai lebih 50 persen dari jumlah item kuesioner yang disampaikan kepada para reesponden, maka pengolahan data tidak bisa dilanjutkan ke dalam pengukuran pengaruh/hubungan dan pengujian hipotesis. Alasannya, ratio jumlah data yang valid dianggap tidak dapat merepresentasikan keseluruhan masalah atau obyek penelitian.

Valid atau tidak validnya data yang diuji diketahui dari angka hasil pengukuran koefisien korelasi pada setiap item kuesioner yang dibandingkan dengan angka pembanding yang ada pada Tabel *r Kritik Product Moment*. Angka pembanding pada tabel tersebut ditemukan berdasarkan jumlah sampel penelitian dan taraf kepercayaan yang dipilih (*degree of freedom*). Ketentuan Pengujian Validitas : apabila angka penghitungan koefisien korelasi pada setiap item kuesioner lebih besar dari angka pembanding pada Tabel *r Kritik Product Moment* ($r > \text{tabel } r$), maka item kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid dan sebaliknya. Hasil dari pengujian validitas instrumen tampak dari data mentah yang tersusun dalam Tabel Distribusi Jawaban Responden sebelum dilakukan pengujian, dan

data matang yang tersusun dalam Tabel Distribusi Jawaban Responden setelah pengujian.

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan tes kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Pada penelitian ini validasi ahli terkait validasi angket dilakukan kepada salah satu dosen ahli dari IAIN Tulungagung.

Sebelum angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya adalah 10 uraian pada tes dan 30 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validasi empiris, soal tes yang sudah diatakan sudah layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada respon. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah siswa kelas VIII MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung yang saya ambil untuk dijadikan responden berjumlah 10 siswa. Setelah soal diuji cobakan, kemudian diuji validitasnya untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak.

Setelah uji coba soal tes dan angket kepada responden dinyatakan valid dan layak digunakan kemudian peneliti melakukan penelitian terhadap dua kelas yaitu VIII A yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan VIII B yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol. Untuk mencari validitas soal angket dan tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai *r product momen*. Adapun hasil perhitungan validitas sebagai berikut:

1) Angket

Berdasarkan data yang terkumpul dari 10 responden. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa korelasi ke 30 butir instrumen memiliki korelasi \geq 0,632. Hasil perhitungan koefisien korelasi item instrumen angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil perhitungan Koefisien Korelasi Item Instrumen Angket Motivasi Belajar

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,797	0,632	Valid
2	0,818	0,632	Valid
3	0,833	0,632	Valid
4	0,812	0,632	Valid
5	0,797	0,632	Valid
6	0,812	0,632	Valid
7	0,797	0,632	Valid
8	0,797	0,632	Valid
9	0,833	0,632	Valid
10	0,812	0,632	Valid
11	0,806	0,632	Valid
12	0,812	0,632	Valid
13	0,833	0,632	Valid
14	0,751	0,632	Valid
15	0,812	0,632	Valid
16	0,833	0,632	Valid
17	0,751	0,632	Valid
18	0,812	0,632	Valid
19	0,751	0,632	Valid
20	0,818	0,632	Valid
21	0,797	0,632	Valid
22	0,895	0,632	Valid
23	0,833	0,632	Valid
24	0,806	0,632	Valid
25	0,870	0,632	Valid
26	0,797	0,632	Valid
27	0,818	0,632	Valid
28	0,518	0,632	Valid
29	0,703	0,632	Valid
30	0,743	0,632	Valid

2) Tes

Berdasarkan data yang terkumpul, hasil dari perhitungan diketahui bahwa korelasi ke 10 butir soal tes menggunakan SPSS 16.0. Nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 10 memiliki korelasi $\geq 0,632$. Maka kesepuluh item soal tes dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dijelaskan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Item Instrumen Soal Tes Uraian IPS

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,818	0,632	Valid
2	0,848	0,632	Valid
3	0,829	0,632	Valid
4	0,789	0,632	Valid
5	0,818	0,632	Valid
6	0,858	0,632	Valid
7	0,718	0,632	Valid
8	0,753	0,632	Valid
9	0,743	0,632	Valid
10	0,818	0,632	Valid

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabilitas secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan bahwa soal *reliable*. Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti melakukannya melalui metode *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Data uji reliabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya.

1) Angket

Tabel 4.3 Output Uji Reabilitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.980	31

Dari tabel 4.3 *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* yaitu 0,980 berdasarkan kesimpulan kemantapan *alpha* nilai 0,980 termasuk dalam kategori *reliable*. Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa 30 instrumen angket yang diajukan sangat *reliable*.

2) Tes

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Item Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	11

Dari Tabel 4.4 *Output* uji reliabilitas soal uraian dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* yaitu 0,723 berdasarkan kesimpulan kemantapan *alpha* nilai 0,723 termasuk dalam kategori *reliable*. Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa 10 instrumen tes yang diajukan sangat *reliable*.

b. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester IPS. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester IPS kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester
IPS Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Nilai UTS Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)		Nilai UTS Kelas VIII B (Kelas Kontrol)	
	Kode siswa	Nilai	Kode siswa	Nilai
1	AI	90	AWA	90
2	AEP	95	AS	85
3	APS	90	AN	79
4	ATW	90	CDJ	85
5	A T	85	CMS	85
6	AS	95	CAI	95
7	DRB	95	DS	79
8	C	90	DPAP	90
9	DNE	95	DR	83
10	DFN	93	DS	85
11	EVL	90	ESF	91
12	FIY	93	FA	81
13	FRV	84	ISV	90
14	HYP	85	KAA	95
15	IPA	93	LP	80
16	IAL	92	MJ	95
17	IAO	90	MK	90
18	I	85	MAM	90
19	KVA	85	MFF	95
20	KAS	85	MYP	95
21	MYA	95	NHE	92
22	NBA	86	PDM	95
23	RZG	93	PRBK	93
24	RBI	90	PM	95
25	RK	93	RAR	87
26	RS	93	SAP	92
27	RW	90	SASK	84
28	RDM	90	TS	94
29	UUH	90	TA	83
30	VAA	95	V	93
31	VS	90	YBD	85
32	WP	80	YA	85

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.783	1	63	.056

Uji pra penelitian dinyatakan homogen apabila signifikasinya $> 0,05$. Berdasarkan hasil tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,056. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $,0,056 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen

c. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan manova. Data yang digunakan untuk uji t dan manova harus berdistribusi normal maka uji t dan manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikasinya $> 0,05$ sebaliknya jika taraf signifikanya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* pada program komputer *SPSS* 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post tes* dan angket motivasi belajar siswa. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.7 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nilai UTS Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)		Nilai UTS Kelas VIII B (Kelas Kontrol)	
	Kode siswa	Nilai	Kode siswa	Nilai
1	AI	67	AWA	63
2	AEP	66	AS	57
3	APS	70	AN	67
4	ATW	65	CDJ	61
5	AT	66	CMS	60
6	AS	67	CAI	60
7	DRB	68	DS	58
8	C	73	DPAP	67
9	DNE	59	DR	53
10	DFN	61	DS	62
11	EVL	63	ESF	61
12	FIY	67	FA	61
13	FRV	57	ISV	67
14	HYP	73	KAA	55
15	IPA	67	LP	56
16	IAL	63	MJ	60
17	IAO	80	MK	60
18	I	80	MAM	63
19	KVA	65	MFF	61
20	KAS	62	MYP	57
21	MYA	67	NHE	61
22	NBA	67	PDM	62
23	RZG	57	PRBK	60
24	RBI	65	PM	68
25	RK	60	RAR	67
26	RS	65	SAP	65
27	RW	67	SASK	63
28	RDM	87	TS	66
29	UUH	87	TA	67
30	VAA	67	V	68
31	VS	88	YBD	67
32	WP	67	YA	60

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.15	61.97
	Std. Deviation	7.989	4.060
Most Extreme Differences	Absolute	.285	.142
	Positive	.285	.126
	Negative	-.104	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.635	.805
Asymp. Sig. (2-tailed)		.773	.535

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari Tabel 4.8 *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen dari uji normalitas sebesar 0,773 sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas sebesar 0,535. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 atau ($0,773 > 0,05$). Signifikansi dari kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 atau ($0,535 > 0,05$).

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp.Sig.(2-tailed)* $> 0,05$. Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,773 pada kelas eksperimen dan *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,535 pada kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan data angket dinyatakan berdistribusi normal.

2) Data *Post Test***Tabel 4.9 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Nilai Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)		Nilai Kelas VIII B (Kelas Kontrol)	
	Kode siswa	Nilai	Kode siswa	Nilai
1	AI	75	AWA	90
2	AEP	95	AS	70
3	APS	66	AN	80
4	ATW	90	CDJ	72
5	AT	70	CMS	83
6	AS	91	CAI	69
7	DRB	83	DS	94
8	C	95	DPAP	79
9	DNE	95	DR	74
10	DFN	90	DS	94
11	EVL	94	ESF	82
12	FIY	90	FA	93
13	FRV	90	ISV	85
14	HYP	85	KAA	100
15	IPA	88	LP	85
16	IAL	87	MJ	95
17	IAO	90	MK	90
18	I	89	MAM	75
19	KVA	79	MFF	82
20	KAS	95	MYP	78
21	MYA	95	NHE	88
22	NBA	89	PDM	73
23	RZG	89	PRBK	88
24	RBI	95	PM	78
25	RK	95	RAR	78
26	RS	89	SAP	92
27	RW	95	SASK	68
28	RDM	84	TS	93
29	UUH	94	TA	58
30	VAA	75	V	83
31	VS	69	YBD	70
32	WP	95	YA	80

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data tes menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Normalitas Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87.76	81.84
	Std. Deviation	8.352	9.722
Most Extreme Differences	Absolute	.226	.080
	Positive	.193	.057
	Negative	-.226	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.297	.455
Asymp. Sig. (2-tailed)		.986	.069

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari Tabel *Output* uji normalitas tes dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen dari uji normalitas sebesar 0,986 sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas sebesar 0,069. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 atau ($0,986 > 0,05$). Signifikansi dari kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 atau ($0,069 > 0,05$).

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp.Sig.(2-tailed)* $> 0,05$. Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai *Asymp.Sig2-tailed.(.)* = 0,986 pada kelas eksperimen dan *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,069 pada kelas kontrol. Dapat disimpulkan data angket dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Setelah kedua kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya pada kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya pada kelas sampel

tersebut dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas kedua kelas dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas varian.

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer SPSS 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar siswa.

1) Data Angket

Data angket yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.033	1	63	.159

Berdasarkan data yang diperoleh di atas diperoleh signifikansi 0,159 berarti hasil angket motivasi belajar siswa menyatakan bahwa data tersebut homogen karena *Sig.* $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut homogen.

2) Data *Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *Post test* adalah data *Post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasilnya uji homogenitas data *Post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas *Post Test*

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.147	1	63	.703

Berdasarkan data yang diperoleh di atas diperoleh signifikansi 0,703 berarti hasil angket motivasi belajar siswa menyatakan bahwa data tersebut homogen karena *Sig.* > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut homogen.

5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen. Karena kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Uji *T-Test* dan Uji *Manova* untuk mengetahui “Pengaruh metode *Active Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar IPS terpadu kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung”. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu (1) Untuk menjelaskan pengaruh metode *Active Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung (2) Untuk menjelaskan pengaruh metode *Active Learning* terhadap hasil belajar IPS terpadu Siswa Kelas VIII A di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan

Tulungagung. Peneliti menggunakan Uji *t-test* dan Uji Manova dengan bantuan komputer *SPSS 16.0*.

a. Uji *t-Test*

Setelah data dinyatakan normal dan homogen maka kedua syarat terpenuhi untuk melakukan uji t. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Active Learning* terhadap motivasi dan pengaruh metode *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan komputer *SPSS 16.0*.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar IPS Siswa

H_a : Ada pengaruh metode *Active Learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung

H_o : Tidak ada pengaruh metode *Active Learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung

2) Hasil Belajar IPS Siswa

H_a : Ada pengaruh metode *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung

H_o : Tidak ada pengaruh metode *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak

2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar IPS Siswa

Hasil analisa uji t-test terhadap motivasi belajar IPS siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Output Uji T-Test Motivasi Belajar

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai motivasi	eksperimen	32	102.18	12.221	2.127
	kontrol	32	92.97	5.921	1.047

Berdasarkan Tabel 4.13 *output uji t-test* menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 32 dan kelas kontrol sebesar 32. *Standart error* yang berasal dari kedua kelas eksperimen 12.221 dan kelas kontrol 5.921. *Standart error* yang berasal dari kelas eksperimen 2.127 dan yang berasal dari kelas kontrol 1.047. *Mean* yang berasal dari kelas eksperimen 102.18 dan *Mean* yang berasal dari kelas kontrol 92.97.

Dilihat dari nilai rata-ratanya maka motivasi belajar yang menggunakan metode *Active Learning* (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada dengan menggunakan kelas konvensional (kelas kontrol).

Tabel 4.14 Output Uji T-Test Motivasi Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	5.707	.020	3.848	63	.000	9.213	2.394	4.429	13.997
	Equal variances not assumed			3.886	46.555	.000	9.213	2.371	4.442	13.984

Dari Tabel 4.14 output uji t-test motivasi belajar peserta didik diketahui nilai t_{hitung} 3.848 dan nilai Sig .(2-tailed) adalah 0,000. Sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$ karena jumlah sampel yang diteliti 64 siswa maka $db = 64 - 2 = 62$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} 0,244. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.848 > 0,244$. Dan Sig .(2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode *Active Learning* terhadap motivasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

Tabel 4.15 Output Uji T-Test Hasil Belajar

		Group Statistics			
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil motivasi	Eksperimen	32	87.76	8.352	1.454
	Kontrol	32	81.84	9.722	1.719

Berdasarkan Tabel 4.15 *output uji t-test* menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 32 dan kelas kontrol sebesar 32. *Standart error* yang berasal dari kedua kelas eksperimen 8.352 dan kelas kontrol 9.722. *Standart error* yang berasal dari kelas eksperimen 1.454 dan yang berasal dari kelas kontrol 1.719. *Mean* yang berasal dari kelas eksperimen 87.76 dan *Mean* yang berasal dari kelas kontrol 81.84. Dilihat dari nilai rata-ratanya maka motivasi belajar yang menggunakan metode *Every one is a Teacher here* (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada dengan menggunakan kelas konvensional (kelas kontrol).

Tabel 4.16 Output Uji T-Test Hasil Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	1.262	.266	2.633	63	.011	5.914	2.246	1.426	10.402
	Equal variances not assumed			2.633	60.987	.011	5.914	2.246	1.412	10.415

Dari Tabel 4.16 *output uji t-test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.633$ dan nilai. Sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$ karena jumlah sampel yang diteliti 64 siswa maka $db = 64 - 2 = 62$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} 0,244$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.633 > 0,244$. Dan Sig .(2-

tailed) $0,011 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode *Active Learning* terhadap motivasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

b. Uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Active Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan metode *Active Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

H_o : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan metode *Active Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak
2. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima

Analisis Data.

Tabel 4.17 Output Uji Manova

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	7.695E3 ^a	2.000	62.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	7.695E3 ^a	2.000	62.000	.000
	Hotelling's Trace	248.212	7.695E3 ^a	2.000	62.000	.000
	Roy's Largest Root	248.212	7.695E3 ^a	2.000	62.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.302	13.396 ^a	2.000	62.000	.000
	Wilks' Lambda	.698	13.396 ^a	2.000	62.000	.000
	Hotelling's Trace	.432	13.396 ^a	2.000	62.000	.000
	Roy's Largest Root	.432	13.396 ^a	2.000	62.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Artinya, harga F- untuk *pillai's Trance*, *wilks' lambda*, *hotelling's trace*, dan *roy's largest root* = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *Active Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII A di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis dan selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh dan perbedaan metode *Active Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.18 Output Uji Manova

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1.	<p>H_a= Terdapat pengaruh yang signifikan metode <i>Active Learning</i> terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung</p> <p>H_o = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan metode <i>Active Learning</i> terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung</p>	Signifikasi pada tabel <i>Sig</i> (.2-tailed) adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima	Terdapat pengaruh metode <i>Active Learning</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung
2.	<p>H_a= Terdapat pengaruh yang signifikan metode <i>Active Learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung</p> <p>H_o = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan metode <i>Active Learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung</p>	Signifikasi <i>Sig</i> .(2-tailed) adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima	Terdapat pengaruh metode <i>Active Learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung
3.	<p>H_a= Terdapat pengaruh yang signifikan metode <i>Active Learning</i> terhadap motivasi dan hasil belajar</p>	Signifikasi <i>Sig</i> .(2-tailed) adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima	Terdapat pengaruh metode <i>Active Learning</i> terhadap

	siswa kelas VIII A MTs Imam Al- Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung H_o = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan metode <i>Active Learning</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al- Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung				hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al- Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan Tabel 4.18 penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Active Learning* terhadap motivasi, pengaruh metode *Active Learning* terhadap hasil belajar, dan pengaruh metode *Active Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa IPS terpadu kelas VIII A di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan Tabel 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji t, diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh meskipun pengaruhnya sangat lemah karena diambang minimal pada penggunaan metode pembelajaran *Active Learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan Tabel 4.18 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji t, diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh metode pembelajaran *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan Tabel 4.18 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji manova, diperoleh nilai Signifikasi *Sig .(2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh metode pembelajaran *Active Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.